

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan pra penelitian terhadap proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SMPN 49 Bandung, yang berada di jalan Antapani No. 58 Cicaheum Telp. (022) 7275285 Bandung 40219. Berdasarkan pengamatan secara langsung pembelajaran masih menunjukkan beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, Kurang terciptanya kondisi belajar yang melibatkan siswa untuk dapat aktif mengkonstruksi kemampuan berpikirnya sehingga siswa cenderung bersifat pasif dan jenuh, hal ini terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. *kedua*, Pembelajaran masih menekankan pada kemampuan menghafal yang bersifat tekstual, yakni lebih menekankan pada pengetahuan konsep dan materi dalam buku teks IPS. *Ketiga*, guru dalam proses pembelajaran IPS kesulitan dalam memadukan materi pelajaran IPS dengan keadaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang di peroleh oleh guru dan kurang terampilnya guru dalam mengemas pembelajaran di kelas.

Keempat, pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi sedang berjalan tidak semua siswa yang tergabung dalam kelompok ikut serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi ini menggambarkan proses diskusi yang terbatas. Hal ini menjadi penghambat dalam suatu pembelajaran, maka perlu adanya sistem pembelajaran yang baik didalam kelas untuk meningkatkan kerjasama. Untuk itu perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menumbuhkan aktivitas kerja sama dengan lingkungan sekitarnya. Kerja sama yang diperlukan dalam hal

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini yaitu siswa tidak mampu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri, tetapi maksud kerja sama yang dimaksud adalah aktivitas kerja sama yang mengarah kepada kemampuan siswa dalam kerja sama yang dapat membentuk karakter mandiri.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam kerja sama. Metode pembelajaran yang ada di sini lebih menekankan pada aktivitas kerja sama. Tipe metode pembelajaran diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan kerja sama kelompok dalam kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi secara komunikatif dan dapat menghargai pendapat teman sekelompoknya, sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan sosial yang dihadapinya. Berkaitan dengan hal ini selaras dengan pendapat Surya (2004, hlm. 7) yang mengemukakan tentang cirri-ciri proses pengajaran yang efektif diantaranya yaitu:

1. Berpusat pada siswa, dalam hal ini siswa menjadi subjek utama. Oleh karena itu, dalam proses pengajaran hendaknya siswa menjadi perhatian utama dari pada guru
2. Interaksi edukatif antara guru dengan siswa, maksudnya guru harus memahami serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa
3. Suasana demokratis, suasana kelas yang demokratis ini akan lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk berlatih mewujudkan dan mengembangkan hak dan kewajibannya.
4. Variasi metode mengajar, dengan metode mengajar bervariasi, guru tidak mengajar hanya dengan satu metode saja, melainkan berganti-ganti sesuai dengan keperluannya.
5. Guru profesional, guru harus mempunyai keahlian yang memadai, rasa tanggung jawab yang tinggi serta memiliki rasa kebersamaan dengan sejawatnya

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

6. Bahan yang sesuai dan bermanfaat, harus bersumber pada kurikulum yang telah ditetapkan
7. Lingkungan yang kondusif, keberhasilan suatu pendidikan akan banyak ditentukan oleh keadaan lingkungannya
8. Sarana belajar yang menunjang , proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif apabila ditunjang dengan sarana yang baik.

Ciri- ciri proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan proses pengajaran IPS yang ideal, dimana kelas memberikan kebebasan siswa untuk mengemukakan pendapat, guru juga dapat menggali potensi dan rasa percaya diri siswa untuk aktif di dalam kelas, dengan metode bervariasi siswa dapat menambah pemahaman nilai-nilai sosial dalam suasana kelas yang kondusif. Menurut Hudojo (1998) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (a). siswa terlibat aktif dalam belajarnya. Siswa belajar materi (pengetahuan) secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan (b). informasi baru harus dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan schemata yang dimiliki siswa.

Kerja sama kelompok adalah kemampuan siswa dalam menerapkan tiga keterampilan bekerja secara tim, yang ditunjukkan dengan adanya: saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi langsung antar siswa, keterampilan berinteraksi antar individu dan kelompok. Sargent dalam Santosa (1992, hlm. 29) menyatakan bahwa kerja sama merupakan usaha terkoordinasi di antara anggota kelompok atau masyarakat yang diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Lebih lanjut Santosa (1992, hlm. 29-30) menyatakan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial di mana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota kelompok yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga seseorang individu hanya dapat mencapai tujuan bila individu lain juga mencapai tujuan.

May dan Doob dalam Huda (2015, hlm. 8) mengemukakan bahwa kerja sama kelompok (*cooperation*) akan terjadi ketika individu-individu tertentu ingin

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

mencapai tujuan yang sama dan komplementer, ketika mereka dituntut untuk mencapai tujuan tersebut dengan perhitungan-perhitungan yang adil, dan ketika mereka saling dekat satu sama lain.

Dalam hal ini, baik siswa dan guru diharapkan dapat kerja sama kelompok dan siswa diharapkan dapat termotivasi oleh siswa lainnya yang mempunyai kemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah akan lebih bersemangat lagi untuk belajar, dengan kerja sama kelompok akan mempunyai tujuan yang sama yaitu menjadi yang terbaik di antara kelompok-kelompok lain, mempunyai rasa tanggung jawab antar individu maupun kelompok, saling berinteraksi dengan yang lainnya tanpa harus memandang budaya, ras. Dengan kerja sama kelompok, kelompok dapat memecahkan masalah apa yang terjadi didalam kelompok nya dan menyalurkan ide-ide dan dapat menampung ide yang diberikan oleh anggota lain.

Dengan permasalahan tersebut, perbaikan harus di tingkatkan, dikhawatirkan siswa semakin tidak menyukai pembelajaran IPS yang ada di sekolah, maka penulis mencoba meningkatkan perbaikan dalam permasalahan yang terjadi. Penulis mencoba menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang diterapkan di SMPN 49 Bandung kelas VIII-7. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran Cooperative Learning tipe Team Game Tournamen (TGT) dalam pembelajaran IPS, dengan model pembelajaran yang akan digunakan diharapkan dapat membantu aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di dalam kelas, dan membantu siswa keluar dari kejenuhan dalam belajar IPS.

Maka penulis mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team game tournament sebagai solusinya. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dapat meningkatkan kerjasama, prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial karena metode pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan metode kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tipe metode pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim untuk memperoleh tabahan poin untuk skor tim mereka. Guru dapat melihat langsung bagaimana proses kelompok saat melakukan kerjasama dan guru dapat melihat kendala yang dihadapi kelompok saat melakukan kerjasama.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul “*Meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) dalam Pembelajaran IPS*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung?
2. Bagaimana guru melaksanakan kerja sama kelompok dengan model pembelajaran cooperative learning tipe *team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung?
3. Apa kendala yang dihadapi saat persiapan kerja sama kelompok dengan model cooperative learning tipe *team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung?
4. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi pada saat kerja sama kelompok dengan menerapkan metode pembelajaran cooperative learning tipe *team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kerja sama kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung.

1. Mendeskripsikan perencanaan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung;
2. Memaparkan pelaksanaan pembelajaran kerja sama kelompok dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung;
3. Mengkaji kendala persiapan kerja sama kelompok dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung;
4. Mengupayakan dalam mengatasi kendala saat kerja sama kelompok dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT) di kelas VIII-7 SMPN 49 Bandung.

D. Manfaat Penulisan

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti sendiri sebagai latihan untuk menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran IPS
 - b. Peneliti dapat memahami kerja sama kelompok dengan model *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT) yang digunakan dalam pembelajaran IPS
2. Manfaat Praktis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai perbaikan meningkatkan kerja sama kelompok dalam pembelajaran IPS dengan metode *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT), selain itu diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

didalamnya khususnya dalam pembelajaran IPS disekolah menengah pertama (SMP), sebagai berikut:

a. Bagi guru,

Dapat memperbaiki permasalahan pembelajaran yang selama ini di hadapi, dan dapat menjadi salah satu alternative model pembelajaran yang dapat di gunakan di sekolah baik dalam pelajaran IPS maupun yang lainnya

b. Bagi siswa,

1. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS
2. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS
3. Dapat membuat siswa menyukai pembelajaran IPS
4. Dapat menyenangkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS

c. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan sikap baik dan positif dalam pembelajaran IPS.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “**Meningkatkan Kerja Sama Kelompok Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran IPS**” adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan,

Secara garis besar penulis memaparkan mengenai latar belakang masala, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

Bab II Kajian Pustaka

Pemaparan terhadap beberapa sumber kepustakaan yang dijadikan sebagai rujukan bagi penulis dalam mengkaji permasalahan yang dingkat mengenai meningkatkan Kerja Sama Kelompok Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran IPS.

Bab III Metode Penelitian

Memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, dimulai dari persiapan, prosedur pelaksanaan, analisis data yang mencakup sumber data, teknik pengumpulan dan alat pengumpul data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pemaparan mengenai analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan temuan yang ada dilapangan pada saat pelaksanaan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Memaparkan tentang keputusan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti

Ermawati, 2015

MENINGKATKAN KERJA SAMA KELOMPOK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu